PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Selasa Tanggal: 03 November 2015 Halaman: 9

Kampung Harus Jadi Pilar Keistimewaan

YOGYA (KR) - Keberadaan kampung sebagai entitas masyarakat dinilai belum tergarap secara optimal. Terutama menyangkut berbagai potensi yang menjadi ciri khasnya. Padahal, seharusnya kampung menjadi salah satu pilar Keistimewaan DIY.

Menurut Ketua Koperasi Seniman Yogyakarta, Sudarman, peneguhan kampung sebagai salah satu pilar yang mendukung Keistimewaan harus berangkat dari potensi. "Masyarakat yang menetap di kampung, secara individu maupun kelompok pasti memiliki potensi. Potensi ini yang harus digali supaya pembangunan peradaban ke depan berangkat dari kampung," urainya dalam jumpa pers terkait rencana penyelenggaraan Festival 5 Kampung, Senin (2/11).

Festival 5 Kampung tersebut akan digelar 5-6 November 2015 dan diikuti perwakilan tiap kampung dari kabupaten/kota di DIY. Masing-masing ialah Kampung Sorosutan Umbulharjo sebagai tuan rumah, Kampung Jelok Beji Gunungkidul, Kampung Sanggrahan Banjaroyo Kulonprogo, Kampung Duri Tirtomartani Sleman dan Kampung Gilang Pandak Bantul.

Sudarman mengaku, kegiatan yang baru pertama kalinya digelar tersebut diharapkan mampu menjadi inspirasi dalam menggali potensi tiap kampung. Ia mencontohkan, Kampung Sorosutan yang kini mengalami perkembangan pesat, mulai berupaya menghidupkan kembali tradisi yang sudah lama tergerus. "Kami yakin, tiap kampung memiliki sejarahnya masing-masing. Sebagai tuan rumah Festival 5 Kampung, maka Sorosutan harus bisa mengawali," imbuhnya.

Ketua Panitia Festival 5 Kampung, Sigit Sugito menambahkan, kampung dalam konstelasi pembangunan saat ini posisinya sudah tergantikan oleh Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) yang bersifat administratif. Jauh berbeda dengan konsep awal yang menerapkan sistem Rukun Kampung (RK) yang mengacu sebuah entitas kebudayaan.

Pergeseran tersebut, imbuh Sigit, akhirnya berdampak pada banyaknya tradisi dan ritual budaya yang perlahan hilang. Oleh karena itu, pihaknya sengaja memilih perwakilan tiap kampung di kabupaten/kota di DIY untuk mengangkat kembali keunikan dan kakhasan kampung yang mempunyai ikatan sejarah masa lampau.

Sementara beberapa kegiatan yang akan digelar selama dua hari Festival 5 Kampung antara lain deklarasi rumah tanpa asap rokok, ikrar pemuda pengawal 100 Kemerdekaan RI, peluncuran motif batik Sidokabul serta kenduri bersama dan pementasan karya sastra. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 2. Kelurahan Sorosutan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005